

BAB II
GAMBARAN UMUM KAMPUNG KEDUNG SENTUL
DESA WALIKUKUN KECAMATAN CARENANG
SERANG

A. Sejarah Kampung Kedung Sentul Desa Walikukun Kecamatan Carenang Kabupaten Serang

Kampung Kedung Sentul adalah sebuah Kampung yang terletak di Desa Walikukun Kecamatan Carenang. Kapan dan oleh siapa nama “Kedung Sentul” diberikan kepada Kampung ini, sampai saat ini belum ada satu orangpun masyarakat Kampung Kedung Sentul Desa Walikukun dan sekitarnya yang bisa menceritakannya. Namun menurut cerita yang berkembang di masyarakat, nama “Kedung Sentul” itu sendiri diberikan karena lebih pada faktor geografis.

Kampung Kedung Sentul merupakan Kampung yang dikelilingi oleh persawahan yang mempunyai tingkat datar yang cukup luas. Menurut Jumroh warga Kampung Kedung Sentul mengatakan bahwa Kedung diartikan “dalam”. Dikatakan dalam karena Kampung Kedung Sentul awalnya sebuah rawa sedangkan sentul adalah “pohon sentul”. Karena pohon sentul terlalu banyak pada saat itu katanya maka disebutlah Kampung Kedung Sentul.¹

Kemudian, sebelum tahun 1980 Kampung Kedung Sentul Desa Walikukun adalah nama kampung yang berada di wilayah

¹ Wawancara dengan Jumroh warga Kampung Kedung Sentul Desa Walikukun (pada tanggal 24 januari 2018 pukul 14.00).

Desa Mandaya Kecamatan Carenang Kabupaten Serang, kemudian di tahun 1980-an Desa Mandaya dimekarkan menjadi dua Desa yaitu Desa Walikukun dan Desa Mandaya yang dipimpin oleh dua orang kepala Desa sebagai berikut:

1. Desa mandaya dipimpin oleh Madsaleh
2. Desa Walikukun dipimpin oleh PJS. Hasan

Selanjutnya pada tahun 1981 diadakan pemilihan kepala Desa Walikukun untuk yang pertama kalinya dan yang terpilih sebagai Kepala Desa Walikukun yang pertama adalah H.M Halimi beliau menjabat selama 3 periode dari tahun 1981-2008 kemudian setelah itu dilakukan pemilihan Kepala Desa yang kedua dan yang terpilih sebagai Kepala Desa yang kedua yaitu Asep Fathurrohman S.HI. beliau menjabat sebagai Kepala Desa selama dua periode dari tahun 2008 sampai sekarang.

B. Letak Desa Walikukun Secara Geografis

Kampung Kedung Sentul merupakan salah satu dari 11 Kampung di wilayah Desa Walikukun, yang terletak di kecamatan Carenang Kabupaten Serang Provinsi Banten, dengan luas wilayah 381.093/3.810.935 Ha.

1. Secara geografis, Desa Walikukun berbatasan dengan:
 - a. Sebelah Utara : Desa Ragas Masigit Kecamatan Carenang Kabupaten Serang
 - b. Sebelah Selatan : Desa Teras Kecamatan Carenang Kabupaten Serang

- c. Sebelah Timur : Desa Mandaya Kecamatan Carenang Kabupaten Serang
 - d. Sebelah Barat : Desa Purwadadi Kecamatan Lebak Wangi Kabupaten Serang.
2. ORBIT (Jarak dari Pusat Pemerintahan)
- a. Jarak dari pusat pemerintahan ke Kecamatan : 5 Km
 - b. Jarak dari ibu kota Kabupaten : 30 Km
 - c. Jarak ibu Kota Provinsi Banten : 30 Km
 - d. Jarak dari Ibu Kota Negara : 97 Km

Secara umum keadaan Desa Walikukun merupakan daerah dataran rendah, daerah 45 m diatas permukaan laut. Desa walikukun mempunyai iklim sedang sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam di Desa Walikukun.²

Potensi yang dimiliki Desa Walikukun Kecamatan Carenang yaitu : persawahan, lahan tidur, pabrik, jalan antar Kampung, jalan lingkungan, saluran irigasi, jalan Desa, saluran pembuangan air limbah, sumber daya air, perikanan air tawar, karang taruna, lembaga-lembaga Desa, dan lain-lain.

Dengan banyaknya potensi tentu akan dibarengi dengan permasalahan. Masalah yang bervariasi seperti gagal panen, petani masih sistem tradisional dalam mengolah sawahnya sehingga hasilnya kurang maksimal, musim yang kurang bersahabat, hama penyakit, kualifikasi masyarakat tidak

² Dokumen Desa Walikukun Kecamatan Carenang tahun 2017/2018

memenuhi kualifikasi syarat karyawan, banyak jalan rusak, saluran irigasi kurang berfungsi dan tidak terpelihara, banyak air yang kotor, lahan perikanan tidak dikelola karena kurang biaya/modal, lembaga tidak berkembang karena skill kurang memadai dan lain-lain.

C. Visi, Misi Desa Walikukun

1. Visi Desa Walikukun Kecamatan Carenang Kabupaten Serang

Visi adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan Desa. Penyusunan Visi Desa Walikukun ini dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa Walikukun seperti pemerintah Desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, lembaga masyarakat Desa dan masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja wilayah pembangunan di Kecamatan. Maka berdasarkan pertimbangan di atas Visi Desa Walikukun adalah:

“Terwujudnya Desa yang bersih, tertib dan sejahtera dengan sarana infrastruktur yang baik/memadai”

2. Misi Desa Walikukun Kecamatan Carenang Kabupaten Serang

Selain penyusunan visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya visi Desa tersebut. Visi berada di atas misi. Pernyataan visi kemudian dijabarkan ke dalam misi agar dapat di

operasionalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Walikukun, sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Walikukun adalah:

- a. Meningkatkan hasil pertanian
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM diberbagai bidang)
- c. Meningkatkan sarana dan prasarana transportasi
- d. Meningkatkan pendapatan masyarakat.

Kebijakan Desa akan lebih difokuskan pada sektor pertanian dan usaha mikro kecil serta ditunjang oleh sarana transportasi yang memadai. Pelayanan terhadap masyarakat akan lebih ditingkatkan sebagai wujud pengabdian yang sesuai dengan motto yang tertuang dalam logo Kabupaten Serang “*sepi ing pamrih rame ing gawe*”. Maksud dari motto Desa Walikukun tersebut adalah sedikit mengharapkan imbalan, banyak bekerja. Ungkapan tersebut mengandung arti yang menjunjung nilai luhur dimana kita diberi nasehat untuk tidak selalu mendasarkan pekerjaan karena imbalannya.

D. Kondisi Desa Walikukun

1. Kondisi ekonomi

Sebagian besar penduduk Desa Walikukun bekerja di sektor pertanian dan karyawan industri. Hal ini didukung oleh faktor iklim dan kondisi lahan pertanian yang luas yang terdiri

dari persawahan dan ladang. Dan juga hampir sebagian besar penduduk disana memanfaatkan lahan pertanian mereka menjadi mata pencaharian.³

2. Kondisi budaya

Masyarakat Desa Walikukun mempunyai budaya yang bersifat kekeluargaan saling bantu membantu bahkan Desa Walikukun yang cukup jauh dari pusat perhatian pemerintahan mempunyai budaya yang selalu menjunjung tinggi nilai-nilai keagamaan sebagaimana masyarakat banten khususnya.

3. Kondisi sosial masyarakat

Masyarakat Desa Walikukun, dilihat dari segi sosial banyaknya masyarakat yang sadar akan kegiatan sebuah gotong royong, sehingga kebanyakan masyarakat bersifat sosialis, sehingga ikatan kekeluargaan mereka terjalin harmonis, dalam pelaksanaan gotong royong biasanya di adakan satu kali dalam seminggu untuk menjaga kebersihan lingkungan kampung mereka. Sebagian besar pendidikan Masyarakat Desa Walikukun sudah banyak yang meneruskan kejenjang SMA dan beberapa yang tidak melanjutkan kejenjang SMA dikarenakan beberapa hal, diantaranya:

- a. Faktor ekonomi
- b. Kecenderungan masyarakat Desa Walikukun yang menyepelekan pendidikan.

³ Dokumen Desa Walikukun Kecamatan Careng tahun 2017/2018

- c. Kurangnya dorongan dari orang tua untuk menyekolahkan anaknya kejenjang yang lebih tinggi.
4. Kondisi keagamaan
- a. Kondisi keagamaan masyarakat

Kondisi keagamaan masyarakat Desa Walikukun masih sangat religius hal tersebut dilihat dari banyaknya kegiatan pengajian disetiap kampung, Desa Walikukun terdapat banyak pengajian rutin khusus untuk ibu-ibu dan pengajian bapak-bapak. Yang pelaksanaannya dilakukan pada pagi hari maupun malam hari. Tempat pengajian itu dilaksanakan di Majelis Ta'lim dan Masjid. Untuk pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak dilaksanakan setiap hari selasa dan jum'at. Penduduk Desa Walikukun seluruhnya beragama islam ini terbukti dengan banyaknya kegiatan-kegiatan keagamaan diantaranya:

1. Yasinan dan marhabanan dan di lanjut dengan pengajian rutin setiap malam Jum'at oleh kaum laki-laki dan perempuan (baik yang tua maupun yang muda).
2. Pengajian yang dilaksanakan setiap hari jum'at dan Selasa pagi (ibu-ibu) dan bapak-bapak hari Jum'at sesudah Jum'atan menjelang ashar.
3. Setiap ada peringatan hari besar di Desa Walikukun merayakan dengan meriah dan melibatkan para remaja untuk ikut serta dalam kegiatan keagamaan.

b. Kondisi keagamaan remaja

Kondisi keagamaan pada remaja Kampung Kedung Sentul sangatlah berbeda, karena ditentukan dari faktor keluarga dan lingkungannya masing-masing. Masa remaja identik dengan mengikuti suatu hal yang menurutnya bisa membahagiakan dirinya. Seperti yang dikatakan oleh RT Satip bahwa, *“Beberapa tahun lalu sebelumnya ada kasus remaja laki-laki mencuri tabung gas. Sebelum kejadian, remaja itu sering gabung dengan pemuda yang terkenal nakal di Kampung. Namun, setelah remaja itu tinggal di pesantren oleh orang tuanya ternyata berubah total menjadi lebih baik.”*

Dari pernyataan di atas dapat diuraikan bahwa, jika dari keluarga yang mempunyai tingkah laku yang baik, harmonis dan keluarga yang mengajarkan untuk saling menghormati sesama teman dan terutama yang lebih tua. Maka, remaja akan terbentuk dan mengikuti lingkungan yang baik pula. Tetapi jika keluarga dan lingkungan tidak mengajarkan hal tersebut, maka sulit bagi remaja untuk mempunyai sikap yang baik dan sopan santun. Sebagaimana di bab sebelumnya dibahas bahwa lingkungan sangat berpengaruh bagi tingkah laku manusia karena pada masa remaja hal meniru sangat utama.